HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN PERILAKU MEROKOK PADA LINGKUNGAN KERJA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WARGA KELURAHAN MARIANA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:
DHEA SINCI OPIANINGRUM
NIM: 702018021

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN PERILAKU MEROKOK PADA LINGKUNGAN KERJA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WARGA KELURAHAN MARIANA KABUPATEN BANYUASIN

Dipersiapkan dan disusun oleh

Dhea Sinci OpiaNingrum

NIM: 702018021

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 02 Februari 2022

Mengesahkan

dr. Ni Made Elva Mayasari, Sp.JP
Pembimbing Pertama

dr. Ratika Febriani, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran

dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupum Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasihkan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022

Yang membuat pernyataan

(Dhea Sinci OpiaNingrum)

NIM 702018021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tingkat Stres dan Perilaku Merokok pada Lingkungan Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Warga Kelurahan Mariana Kabupaten Banyuasin

Kepada Program studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama	: Dhea Sinci OpiaNingrum
NIM	: 702018021
Program Studi	: Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database),* mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 10 Februari 2022

METERAI TEMPEL

(Dhea Sinci OpiaNingrum)

NIM: 702018021

ABSTRAK

Nama : Dhea Sinci OpiaNingrum
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Stres dan Perilaku Merokok pada Lingkungan Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Warga Kelurahan Mariana Kabupaten Banyuasin

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu sistolik/diastolik ≥ 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit. Hipertensi merupakan penyakit yang paling umum diderita masyarakat. Hipertensi masuk kedalam 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Banyuasin. Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko, salah satunya adalah tingkat stres dan perilaku merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres dan perilaku merokok pada lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh warga Kelurahan Mariana. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proporation sampling* kemudian dilanjutkan dengan metode *simple random sampling* dan didapatkan 118 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Prevalensi warga yang mengalami hipertensi 69 orang (58,5%) sedangkan warga yang tidak mengalami hipertensi 49 orang (41,5%). Prevalensi warga yang memiliki tingkat stres kerja rendah 20 orang (16,9%), warga yang memiliki tingkat stres kerja sedang 67 orang (56,8%), warga yang memiliki tingkat stres kerja tinggi 14 orang (11,9%), dan warga yang memiliki tingkat stres kerja sangat tinggi 17 orang (14,4%). Prevalensi warga yang merokok 75 orang (63,6%) sedangkan warga yang tidak merokok 43 orang (36,4%). Terdapat hubungan bermakna antara tingkat stres pada lingkungan kerja dengan perilaku merokok pada warga Kelurahan Mariana dengan *p value* (0,000). Terdapat hubungan bermakna antara tingkat stres pada lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana dengan *p value* (0,007). Terdapat hubungan bermakna antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana dengan *p value* (0,000).

Kata kunci: Hipertensi, Stres Kerja, Perilaku Merokok

ABSTRACT

Name : Dhea Sinci OpiaNingrum
Study Program : Medicine
Title : The Relationship between Stress Levels and Smoking Behavior in the Work Environment with Hypertension Incidence in Residents of Mariana Village, Banyuasin Regency

Hypertension is an increased blood pressure i.e. systolic/diastolic ≥ 140/90 mmHg on two measurements in five minutes intervals. Hypertension is the most common disease suffered by the community and is categorized as top 10 diseases in Banyuasin Regency. The level of stress and smoking behavior are one of several factors that influnced hypertension. The purpose of this study was to discover the correlation of stress level and smoking behavior in the work environment with hypertension that was experienced by the Mariana Village Residents. The research method was observational analytics with cross sectional design and the sample of this study was the entire population of Mariana Village. Sampling was done by proporation sampling method then continued with simple random sampling method and obtained 118 samples that met the inclusion criteria. The prevalence of residents with hypertension was 69 residents (58.5%) while residents who did not have hypertension was 49 residents (41.5%). The prevalence of residents who had low work ˙stress level was 20 (16.9%), residents who had medium work-stress level 67 (56.8%), 14 residents who had high work-stress level (11.9%), and 17 residents who had highest work-stress level (14.4%). The prevalence of smokers residents were 75 (63.6%) while nonsmokers residents were 43 (36.4%). There was significant correlation between stress level in the work environment and smoking behavior experienced by the residents with p value (0.000), the correlation between the stress level in the work environment and hypertension p value (0.007), and correlation between smoking behavior and hypertension with p value (0.000).

Keywords: Hypertension, Work Stress, Smoking Behavior

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ni Made Elva Mayasari, Sp. JP dan dr. Ratika Febriani, M. Biomed, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Seluruh dosen, staf karyawan/karyawati FK UMP yang telah membantu dalam segala urusan perkuliahan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, dan;
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah banyak membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Desember 2021

Dhea Sinci OpiaNingrum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Teoritis 4
1.4.2 Praktis 4
1.5 Keaslian Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Hipertensi 7
2.2 Stres pada Lingkungan Kerja 15
2.3 Perilaku Merokok 18
2.4 Kerangka Teori 26
2.5 Hipotesis Penelitian 27

BAB III. METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 28
3.3 Populasi/Subjek Penelitian 28
3.3.1 Populasi 28
3.3.2 Sampel Penelitian 28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi 28
3.3.4 Jumlah Sampel 29
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel 29
3.4 Variabel Penelitian 32
3.4.1 Variabel Independen 32
3.4.2 Variabel Dependen 32
3.5 Definisi Operasional 33

3.6 Cara Pengumpulan Data 34
3.7 Alat Pengumpulan Data 35
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data 36
3.8.1 Cara Pengolahan Data 36
3.8.2 Analisis Data 37
3.9 Alur Penelitian 38

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 39
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian 39
4.1.2 Analisis Univariat 40
4.1.2 Analisis Bivariat 41
4.2 Pembahasan 44
4.2.1 Analisis Univariat 44
4.2.2 Analisis Bivariat 50
4.3 Keterbatasan Penelitian 54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 63
BIODATA 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian…… 5
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi JNC VII…… 9
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Masing-masing RT…..…… 31
Tabel 3.2 Definisi Operasional…… 32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin……..…… 38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....…… 38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres pada Lingkungan Kerja……. 39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok…… 39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hipertensi…… 40
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok…… 40
Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Stres dengan Hipertensi……. 41
Tabel 4.8 Hubungan Perilaku Merokok dengan Hipertensi……. 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden…… 63
Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*…….…….. 64
Lampiran 3. Data Responden…….…….. 65
Lampiran 4. Kuesioner……. 66
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian…… 72
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian (Kuesioner Stres Kerja)…….……... 76
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian (Kuesioner Hipertensi) …… 80
Lampiran 8. Data Hasil SPSS……... 83
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian…….……... 87

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal yaitu sistolik/diastolik ≥ 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit (Susi & Ariwibowo, 2019). Umumnya, seseorang dikatakan mengalami hipertensi jika tekanan darah berada di atas 140/90 mmHg. Hipertensi merupakan *the silent killer* sehingga pengobatannya seringkali terlambat. Hipertensi dapat membunuh penderitanya secara perlahan-lahan serta hipertensi dapat mengakibatkan timbulnya penyakit berat lainnya seperti stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal. Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di dunia, karena hipertensi merupakan faktor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 terdapat sejumlah 600 juta jiwa penderita hipertensi di seluruh dunia. Angka tertinggi terjadi di wilayah Afrika yaitu dengan jumlah sebesar 30%. Sedangkan jumlah prevalensi terendah terdapat di wilayah Amerika yaitu sebesar 18%. Berdasarkan data tahun 2015, menurut WHO satu miliar orang di dunia menderita hipertensi (WHO, 2019). Kejadian hipertensi di seluruh dunia mencapai lebih dari 1,3 milyar orang, yang mana angka tersebut menggambarkan 31% jumlah penduduk dewasa di dunia yang mengalami peningkatan sebesar 5,1% lebih besar dibanding prevalensi global pada tahun 2000-2010 (Bloch, 2016). Hipertensi di Indonesia terutama pada kelompok umur usia lansia atau usia lanjut mengalami peningkatan sebesar 21% menjadi 64% pada tahun 2013 diperkirakan menjadi 42% pada tahun 2025. Data Kementerian Kesehatan RI menyatakan di Indonesia mengalami

kenaikan prevalensi hipertensi sebanyak 31,7%, yang artinya sebagian besar orang sudah mengalaminya, dan 76% bahwa mereka yang tidak mengetahui dirinya telah mengalami hipertensi (Riskesdas, 2013).

Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang merupakan salah satu wilayah Indonesia yang mempunyai prevalensi hipertensi yang tinggi. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, angka kejadian penyakit hipertensi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sebanyak 6.892 kasus, pada tahun 2016 sebanyak 7.879 kasus, dan pada tahun 2017 sebanyak 20.884 kasus (Marleni, 2020). Di Kabupaten Banyuasin, hipertensi termasuk kedalam sepuluh pernyakit terbanyak tahun 2015 dengan jumlah kasus sebanyak 27.459 kasus (Dinkes Banyuasin, 2015). Pada tahun 2018, angka kejadian hipertensi di Kabupaten Banyuasin meningkat menjadi 45.871 kasus (Dinkes Banyuasin, 2018).

Stres terjadi karena adanya tekanan dari lingkungan terhadap seseorang sehingga merangsang reaksi tubuh dan psikis. Stres juga mampu memicu peningkatan tekanan darah. Stres dapat memicu pelepasan hormon adrenalin sehingga memompa jantung lebih cepat yang mengakibatkan tekanan darah meningkat (Kurniawan & Sulaiman, 2019). Menurut hasil penelitian Reni (2018) terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu Bodronoyo Kelurahan Ngegong Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Dan berdasarkan hasil penelitian Katerin (2015) menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat hubungan yang sangat bermakna antara stres dengan hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Rapak Mahang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Merokok merupakan salah satu faktor risiko yang bisa diubah. Nikotin yang terkandung dalam rokok dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah karena nikotin didalam rokok diserap pembuluh darah kecil dalam paru-paru sehingga diedarkan oleh pembuluh darah ke otak, otak akan bereaksi terhadap nikotin dengan memberi sinyal pada kelenjar adrenal sehingga bisa melepas efinefrin (Adrenalin). Hormon yang kuat ini akan menyempitkan pembuluh darah sehingga jantung dipaksa bekerja lebih berat dan menyebabkan tekanan

darah lebih tinggi. Karbon monoksida dalam asap rokok menggantikan oksigen dalam darah. Hal ini mengakibatkan tekanan darah meningkat karena jantung dipaksa memompa untuk memasukan oksigen yang cukup ke dalam organ dan jaringan tubuh (Umbas, 2019). Menurut hasil penelitian Irene *et al* (2019) terdapat hubungan antara merokok dengan hipertensi di Puskesmas Kawangkoan. Dan menurut hasil penelitian Novvy (2019) juga memberikan hasil yang sama yaitu ada hubungan antara merokok dengan tekanan darah sistolik dan diastolik.

Berdasarkan studi pra-penelitian yang dilakukan peneliti saat menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Februari hingga April 2021, kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana cukup tinggi. Penduduk Kelurahan Mariana kebanyakan bekerja sebagai pegawai kantoran sehingga memungkinkan mengalami stres kerja yang diikuti dengan perilaku merokok untuk melepaskan stres sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti akan mendalami lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat stres dan perilaku merokok pada lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana. Sehingga, setelah diketahui hubungan antara faktor risiko pemicu hipertensi dengan kejadian hipertensi maka dapat dilakukan upaya untuk menurunkan angka kejadian hipertensi dengan pengendalian faktor risiko yang dalam penelitian ini adalah stres dan perilaku merokok.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara tingkat stres dan perilaku merokok pada lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan perilaku merokok pada lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat stres terhadap lingkungan kerja pada warga Kelurahan Mariana.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi merokok pada warga Kelurahan Mariana.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hipertensi pada warga Kelurahan Mariana.
4. Untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan perilaku merokok pada warga Kelurahan Mariana.
5. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres pada lingkungan kerja dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana.
6. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada warga Kelurahan Mariana.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan tingkat stres pada lingkungan kerja, perilaku merokok, dan hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat stres dan merokok terhadap kenaikan tekanan darah agar kedepannya faktor risiko hipertensi dapat dikurangi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengedukasi orang disekitarnya mengenai hubungan antara tingkat stres dan perilaku merokok dengan hipertensi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Beda dengan penelitian sebelumnya
Irene Megawati Umbas dkk, 2019. Manado	Hubungan Antara Merokok dengan Hipertensi di Puskesmas Kawangkoan	*Cross sectional*	Menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara merokok dengan hipertensi dimana P Value = 0,016 lebih kecil dari P value < 0,05.	Data penelitian yang ada di penelitian Irene dkk menggunakan data primer & sekunder, sedangkan data yang digunakan peneliti adalah data primer. Teknik sampling yang digunakan dijurnal ini adalah *total sampling.* Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling.*
Rusnoto & Hengki Hermawan, 2018. Jawa Tengah	Hubungan Stres Kerja dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Pabrik di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu	*Cross sectional*	Hasil uji diperoleh nilai P Value sebesar 0.000<α = 0,05 yang artinya ada hubungan bermakna antara pola stres kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja pabrik di wilayah kerja Puskesmas Kaliwungu Kudus 2017. Dan untuk nilai koefisien korelasi yaitu 0,627 yang artinya antara 2 variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat antara variabel stres kerja dengan kejadian hipertensi.	Lingkungan kerja yang digunakan pada penelitian Rusnoto & Hermawan adalah lingkungan pekerja pabrik, sedangkan lingkungan kerja yang digunakan peneliti adalah lingkungan kerja kantor. Uji statistik yang digunakan pada penelitian Rusnoto & Hermawan adalah uji statistik *non parametric correlations spearman row*, sedangkan uji statistik yang digunakan peneliti adalah uji *chi square* dengan alternatif *fisher exact* atau *kolmogorv-smirnoff.*

Ryan Adi Laksono, 2013. Surakarta	Hubungan antara Stres, Pola Makan, dan Kebiasaan Merokok dengan Terjadinya Kekambuhan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Bendosari Sukoharjo	*Cross sectional*	Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kekambuhan pasien hipertensi di Puskesmas Bendosari Sukoharjo dengan P Value <0,05 (0,036 < 0,05). Terdapat hubungan antara pola makan dengan kekambuhan pasien hipertensi di Puskesmas Bendosari Sukoharjo dengan P Value 0,023. Terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kekambuhan pasien hipertensi di Puskesmas Bendosari Sukoharjo dengan P Value 0,000.	Variabel dependent yang diteliti pada penelitian Laksono adalah terjadinya kekambuhan hipertensi. Sedangkan, variabel dependent yang diteliti oleh peneliti adalah kejadian hipertensi. Variabel independent pada penelitian Laksono menggunakan 3 variabel independent (stres, pola makan, dan kebiasaan merokok), sedangkan variabel independent yang diteliti oleh peneliti menggunakan 2 variabel (stres dan perilaku merokok pada lingkungan kerja).

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Agus., Nopianto. (2017). Determinan Perilaku Merokok pada Remaja. *Journal Endurance 2(1) February 2019 (25-30).*

Amanda, D., Martini, S. (2018). Hubungan Karakteristik dan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi Volume 6 Nomor 1, p:43-50.*

American Cancer Society (ACA). (2017). *Harmful Chemicals In Tobacco Products; Tobacco Smoke*. American Cancer Society (ACA).

Anggraenny, Novvy. (2019). *Hubungan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Awak Kapal di Wilayah Kerja KKP KLS III Palangka Raya*. [Skripsi]. Universitas Airlangga.

Ardian, I., Haiya, Nutrisia N., Sari, T. U. (2018). Signifikansi Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung, 152–156.*

Bahri, Samsul. (2015). *Hubungan Antara Konsumsi Rokok Elektrik Dan Kejadian Hipertensi*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.

Bloch, M. J. (2016). Worldwide Prevalence of Hypertension Exceeds 1.3 Billion. *Journal of The American Society of Hypertension, 10(10):753- 754.*

Dinas Kesehatan Banyuasin. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2015*. Diakses 25 Juli 2021 dari http://dinkes.banyuasinkab.go.id.

Dinas Kesehatan Banyuasin. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018*. Diakses 14 September 2021 dari http://dinkes.banyuasinkab.go.id.

Eriska, Y., Adrianto, A., & Basyar, E. (2016). Digital terhadap pengukuran tekanan darah pada usia dewasa. *Jurnal Kedokteran Diponegoro, 5(4), 1923–1929.*

Glantz, S. A., & Bareham, D. W. (2018). E-Cigarettes: Use, Effects On Smoking, Risks, And Policy Implications. *Annu Rev Public Health. 2018 Apr 1; 39: 215–235.*

Gunawan, S.P., Adriani, M. (2020). Obesitas dan Tingkat Stres Berhubungan dengan Hipertensi pada Orang Dewasa di Kelurahan Ngampis Ngasem Surabaya. *Media Gizi Indonesia 15(2): 119-126.*

Hasdianah, (2014). *Penyakit-Penyakit Patologi.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Hutapea, Ronald. (2013). *Why Rokok? Tembakau dan Peradaban Manusia.* Jakarta: Bee Media Indonesia.

Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo. Hal: 69-90.

Islami, Katerin Indah. (2015). *Hubungan Antara Stres Dengan Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kapak Mahang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kadir, Akmarawita. (2016). Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Volume 5 Nomor 1 Hal 15-25.*

Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi, 5(1)*, 1–9.

Kemenkes RI. (2018). *Hipertensi: The Sillent Killer.* Diakses pada tanggal 26 Januari 2022 dari http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/hipertensi-the-silent-killer.

Kishun, Jai., Kumar, A., Singh, U. (2021). Correlates of Cigarette Smoking Among Adolescents in India. *Indian Journal of Community Medicine Published by Wolters Kluwer - Medknow Vol 46 Issue 3.*

Kurniawan, Ihsan., Sulaiman. (2019). Hubungan Olahraga, Stres, dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi di Posyandu Lansia di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota. *JHSP Vol.1 No.1.*

Lahat, Mohammad A. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan PT. Pandu Siwi Sentosa Jakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Vol.2 No.2, p: 33.*

Laksono, Ryan Adi. (2013). *Hubungan Antara Stres, Pola Makan, dan Kebiasaan Merokok Dengan Terjadinya Kekambuhan Pada Penderita Hipertensi di*

Puskesmas Bendosari Sukoharjo. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Liem, A. (2018). Pengaruh Nikotin Terhadap Aktivitas dan Fungsi Otak serta Hubungannnya dengan Gangguan Psikologis pada Pecandu Rokok. *Buletin Psikologi Volume 18 No. 2, p:37-50.*

Linda, L. (2018). The Risk Factors of Hypertension Disease. *Jurnal Kesehatan Prima, 11(2),* 150.

Mandala, A. S., Esfandiari, F., & K.N, A. (2020). Hubungan Tekanan Darah Terkontrol dan Tidak Terkontrol terhadap Kadar High Density Lipoprotein Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1),* 379–386.

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2014). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Marleni, L. (2020). Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Hipertensi Di Puskesmas Kota Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang), 15(1),* 66–72.

Massie, R., Areros, W., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola IT Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis, 6(002),* 269323.

Mohani, Chandra Irwanadi. (2015). *Hipertensi Primer.* Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Jakarta: Interna Publishing. Hal: 2287-2289.

Munandar, Ashar Sunyoto. (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi.* Jakarta: UI-Press.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Polapa, Mohammad Riezky. (2016). *Stres Kerja dan Perilaku Merokok pada Pegawai Negeri di Kota Gorontalo.* [Skripsi]. UII: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.

Rizki, M. (2016). Pengaruh Linkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 41 Nomor 1. p:11.*

Robbins, Stephen P., Coulter, Mary. (2016). *Management Jilid 1 Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.

Rusnoto & Hermawan, Hengki. (2018). Hubungan Stres Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Pekerja Pabrik di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.9 No.2 2018* (111-117).

Sanjiwani, Ni Luh PY., Budisetyani, I Gusti APW. (2016). Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki – Laki di SMA Negeri 1 Semarapura. *Jurnal Psikologi Udaya Vol. 1 No. 2,* 344-352.

Setyanda, G. O. Y., Sulastri, D., & Yuniar, L. (2015). Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki- Laki Usia 35-65 Tahun Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas 4(2),* 434–440.

Sodik, M. A. (2018). *Merokok Dan Bahayanya*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulastiningsih, Eka., Arifin , M Zainul. (2017). Peningkatan Leukosit Sebagai Skrining Terjadinya Aterosklerosis Pada Perokok Aktif. *Jurnal Insan Cendekia Volume 5 Nomor 1.*

Susi, & Ariwibowo, D. D. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian Hipertensi Essensial Pada Laki-Laki Usia Di Atas 18 Tahun Di RW 06, Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. *Tarumanagara Medical Journal, 1(2),* 434–441.

Tantra, S., & Larasati, T. (2015). Faktor-Faktor Sosial yang Mempengaruhi Stres Kerja. *Jurnal Majority, 4(9),* 58–63.

Tiksnadi, Badai B., Sylviana, N., Cahyadi, Adi I, *et al*. (2020). Olahraga Rutin untuk Meningkatkan Imunitas Pasien Hipertensi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Cardiology. Vol.41 Issue 2, 112-119.*

Trinyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperwatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umbas, I. M. (2019). Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan, 7*(1).

Wartono, T., & Mochtar, S. (2015). Stres dan kinerja di lingkungan kerja yang semakin kompetitif. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 2(2),* 1–20.

Widyantoro, Bambang. (2019). Perlukah Kriteria Hipertensi Baru dan Target Pengendalian Tekanan Darah yang Lebih Agresif?. *Indonesian Journal of Cardiology Vol. 39 Issue 2, 55-59.*

Yanita. (2017). *Berdamai Dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika.

Yogiantoro, Mohammad. (2015). *Pendekatan Klinis Hipertensi*. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Jakarta: Interna Publishing. Hal: 2261-2264.